

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi masyarakat Provinsi Gorontalo dalam membeli rumah tapak subsidi melalui prioritas utama (kriteria) dan alternatif utama. Dengan teridentifikasinya prioritas (kriteria) dan alternatif utama yang diinginkan masyarakat terhadap rumah subsidi, maka pemerintah dapat memanfaatkan indikator-indikator mikro (preferensi masyarakat) ini untuk menyediakan kebutuhan rumah subsidi yang layak.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Variabel dalam penelitian ini dirumuskan melalui struktur hirarki dimana level 1 (satu) adalah *goals*/tujuan, level 2 aspek/kriteria dan level 3 alternatif. Aspek/kriteria terdiri dari aspek ekonomi, aksesibilitas, lingkungan dan legalitas. Alternatif terdiri dari harga jual rumah, pendapatan masyarakat, kemudahan KPR, kedekatan terhadap tempat kerja, kedekatan terhadap pusat kota, kedekatan terhadap fasilitas umum, kemudahan transportasi umum, kenyamanan, keamanan, kebersihan, keabsahan kepemilikan rumah dan kondisi fisik bangunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *primer* dengan bantuan kuisisioner yang disebarakan kepada sampel (konsumen rumah tapak subsidi) di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil estimasi pembobotan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menunjukkan bahwa aspek atau prioritas utama masyarakat Provinsi Gorontalo dalam membeli rumah tapak subsidi adalah aspek ekonomi. Alternatif utama masyarakat Provinsi Gorontalo dalam membeli rumah tapak subsidi adalah pendapatan masyarakat.

**Kata kunci:** Rumah Tapak Subsidi, Preferensi Masyarakat, *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

## ABSTRACT

This study aims to identify the preferences of the people of Gorontalo Province in buying subsidized landed houses through the main priorities (criteria) and main alternatives. By identifying the priorities (criteria) and the main alternatives that the community wants for housing subsidies, the government can utilize these micro indicators (community preferences) to provide adequate housing subsidy needs.

The analytical tool used in this study is the Analytical Hierarchy Process (AHP). The variables in this study are formulated through a hierarchical structure where level 1 (one) is the goal/objective, level 2 aspects/criteria and level 3 alternatives. Aspects/criteria consist of economic, accessibility, environmental and legal aspects. Alternatives consist of house selling prices, community income, mortgage convenience, proximity to workplaces, proximity to city center, proximity to public facilities, ease of public transportation, comfort, security, cleanliness, legitimacy of home ownership and physical condition of buildings. The data used in this study are primary data with the help of questionnaires distributed to the sample (consumers of subsidized landed houses) in Gorontalo Province. Based on the estimation results of the Analytical Hierarchy Process (AHP) weighting it shows that the main aspect or priority of the people of Gorontalo Province in purchasing subsidized landed houses is the economic aspect. The main alternative for the people of Gorontalo Province in buying subsidized landed houses is people's income.

**Keywords:** Subsidized Landed Houses, Community Preference, Analytical Hierarchy Process (AHP).